

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

dari hasil penelitian yang telah penulis dapatkan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dilapangan, dan dokumentasi bahwasanya Bimbingan Keagamaan serta Faktor yang menjadi pendukung serta penghambat di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, seperti bimbingan tadarus Al-Qur'an, bimbingan sholat dhuha berjamaah, bimbingan pengajian agama, bimbingan tahfidz Al-Qur'an, dan bimbingan muhadoroh melalui buku yang dijadikan pedoman pada saat pelaksanaan yaitu buku Al-Islam & Kemuhammadiyah, serta media yang dipakai ialah buku-buku diantaranya buku Nikmatnya Membaca Al-Qur'an, buku Pendidikan Agama Islam, dan buku Berkah Sholat Dhuha dan menggunakan audio mic yang tersambung ke salon. Metode yang digunakan metode teladan, nasihat, arahan, ceramah, talqin dan kontinyu. Materi bimbingan keagamaan yang digunakan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin meliputi Aqidah, Akhlak, Syariah.

2. Faktor pendukung yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, antara lain sarana dan prasarana, tingginya semangat santri dan santriwati dalam belajar dan jadwal yang terorganisir. Faktor penghambat yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di MA Muhammadiyah 2 Ponpes Modern Al-Furqon Banjarmasin, antara lain faktor pengajar, faktor psikologis dan manajemen waktu yang kurang sesuai.

B. Saran-Saran

Setelah penulis merampungkan penelitian ini, maka penulis memaparkan saran sebagai berikut:

1. Untuk pembaca, penelitian ini mengajarkan kepada kita sebagai umat Rasulullah SAW yakni umat islam harus selalu menuntut ilmu, saling membantu sesama umat muslim dan saling mengingatkan serta membimbing kepada sesama, apalagi kepada remaja agar generasi islam tidak akan goyah dengan adanya perkembangan zaman, karna dengan mengingatkan dan membantu, terciptanya kedamaian juga agar mampu menjawab setiap persoalan hidup yang sedang dijalani.
2. Kepada para santri dan santriwati, peneliti menghimbau untuk para santri dan santriwati agar menumbuhkan rasa semangat dan termotivasi didalam diri, agar terciptanya semangat dalam bimbingan keagamaan. Dan selalu berakhlak dan beradab kepada para ustadz dan ustadzah,

orang tua dan teman-teman, agar menjadi orang yang bermanfaat bagi orang-orang sekitar.

3. Kepada para ustadz, ustadzah dan pembimbing, peneliti menghimbau untuk para ustadz dan ustadzah, agar tetap tabah dan bersabar serta semangat dalam membimbing para santri dan santriwati, walaupun banyak rintangan didalam membimbing keagamaan.